

**EFEKTIFITAS KEGIATAN PENDALAMAN KEISLAMAN  
DI SMP MATARAM BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Listiyani

NIM. 00410034

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Listiyani

NIM : 00410034

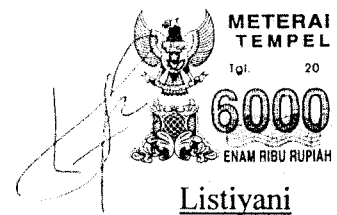
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini ( tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Maret 2005

Yang menyatakan



Listiyani

NIM. 00410034

Drs. Radino, M. Ag.

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi saudara

Listiyani

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Listiyani

NIM : 00410034

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : EFEKTIFITAS KEGIATAN PENDALAMAN KEISLAMAN  
DI SMP MATARAM BANTUL YOGYAKARTA

Telah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Maret 2005

Pembimbing



Drs. Radino, M. Ag.

NIP. 150268798

Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi  
Saudara Listiyani

Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Listiyani

NIM : 00410034

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : EFEKTIFITAS KEGIATAN PENDALAMAN KEISLAMAN DI  
SMP MATARAM BANTUL YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Maret 2005

Konsultan,



Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.

NIP. 150254037



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/024/2005

Skripsi dengan judul : **EFEKTIFITAS KEGIATAN PENDALAMAN KEISLAMAN DI SMP ..  
MATARAM BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**LISTIYANI**  
NIM : 00410034

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Senin, tanggal 21 Maret 2005 dengan Nilai **B+**  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretari : Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 150268798

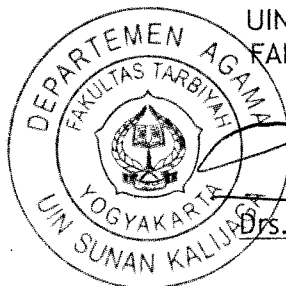
Penguji I

Drs. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 150240526

Penguji II

Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 150254037

Yogyakarta, 5 April 2005



UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## ABSTRAK

LISTIYANI. Efektifitas Kegiatan Pendalaman Keislaman di SMP Mataram Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan efektifitas kegiatan pendalaman keislaman di SMP Mataram Bantul Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala Tata Usaha, guru agama Islam dan siswa SMP Mataram kelas I dan II, tahun ajaran 2003/2004. Pengambilan sampel dilakukan secara acak ( random sampling). Ukuran pengambilan sampel penulis mengacu kepada pedoman Suharsimi Arikunto, yaitu dari 318 siswa diambil 15 %, sehingga jumlah sampelnya 48 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Kegiatan pendalaman keislaman di SMP Mataram Bantul Yogyakarta dilaksanakan setiap hari Ahad pada pukul 08.00-09.00WIB. Dalam penyampaian materi guru menggunakan metode bervariasi, yaitu ceramah, tanya jawab dan keteladanan. Metode ini dipergunakan guru untuk menyampaikan materi yang telah diprogramkan meliputi materi keimanan, akhlak dan ibadah. Materi yang diberikan ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu terbentuknya pribadi muslim, pengamalan ajaran agama Islam dan pengembangan materi Pendidikan Agama Islam yang belum disampaikan di kelas. Keberhasilan kegiatan ini sangat ditentukan oleh beberapa faktor seperti guru, siswa, metode maupun lingkungan. 2) Jika ditinjau dari efektifitas, kegiatan pendalaman keislaman di SMP Mataram Bantul Yogyakarta sudah efektif. Baik itu efektifitas tugas guru dan siswa, efektifitas rencana atau program, efektifitas tujuan serta efektifitas ketentuan dan aturan. Namun demikian masih ada beberapa hal yang masih perlu dibenahi dan ditingkatkan terutama mengenai alokasi waktu.

## MOTTO

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَا كُنْتُمْ اِنۡتُمْ تَعْلَمُونَ  
مَنْ تَكُونُ لَهُ عٰا قِبۡةَ الدّٰارِ.....

*“Katakanlah : Hai kaumKu, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya  
Akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui (siapakah diantara kita) yang  
akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini.....” (QS. Al An'am : 135 )<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* ( Semarang : Toha Putra, 1996 ), hal. 115

**PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA :  
ALMAMATERKU FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji hanyalah bagi Allah swt., sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat dan semua pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “ Efektifitas Kegiatan Pendalaman Keislaman di SMP Mataram Bantul Yogyakarta “ ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa semua itu berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd selaku Dekan fakultas Tarbiyah yang telah memberikan izin dalam penulisan karya ilmiah ini,
2. Bapak Sarjono, Msi selaku ketua jurusan yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini,
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini,

4. Ibu Hj. Afiyah AS, Msi selaku penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan dan izin dalam penulisan skripsi ini,
5. Bapak / Ibu Dosen dan karyawan fakultas Tarbiyah yang telah memberikan informasi dan pengarahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini,
6. Bapak Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta beserta staf,
7. Bapak Bupati Bantul beserta staf,
8. Bapak Kepala Sekolah SMP Mataram Bantul Yogyakarta beserta staf,
9. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal mereka mendapat balasan kebaikan dari Allah swt., serta menjadi kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dalam penulisan ini penulis menyadari banyak kekurangan dan kekhilafan serta kesalahan. Oleh karena itu demi sempurnanya skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 31 Januari 2005

Penulis



Listiyani

## DAFTAR ISI

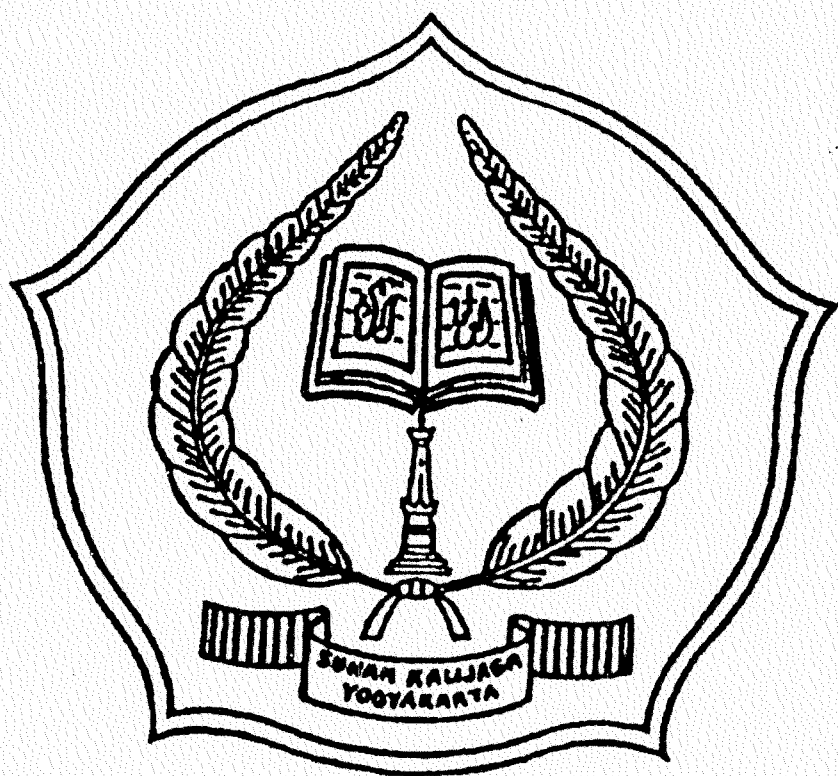
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Kerangka Teoritik .....	7
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MATARAM BANTUL YOGYAKARTA</b>	

A. Letak dan Keadaan Geografis .....	21
B. Sejarah Berdirinya .....	22
C. Struktur Organisasi .....	23
D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	28
E. Sarana dan Prasarana .....	31
<b>BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN PENDALAMAN KEISLAMAN DI SMP MATARAM YOGYAKARTA</b>	
A. Dasar dan Tujuan Pendalaman Keislaman .....	33
B. Gambaran Pelaksanaan Pendalaman Keislaman .....	34
C. Pelaksanaan kegiatan pendalaman keislaman .....	35
<b>BAB IV : ANALISA TENTANG EFEKTIFITAS KEGIATAN PENDALAMAN KEISLAMAN DI SMP MATARAM BANTUL YOGYAKARTA</b>	
A. Efektifitas Tugas Guru dan Siswa .....	69
B. Efektifitas Program atau Rencana .....	71
C. Efektifitas Ketentuan dan Aturan .....	72
D. Efektifitas Tujuan .....	73
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-saran .....	78
C. Penutup .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1 KEADAAN GURU .....	29
2 KEADAAN SISWA .....	30
3 KEADAAN KARYAWAN .....	31
4 SARANA DAN PRASARANA .....	32
5 PENJELASAN GURU DALAM PENDALAMAN KEISLAMAN .....	36
6 SIKAP GURU KETIKA SISWA BERTANYA .....	38
7 SIKAP SISWA KETIKA TIDAK PAHAM .....	39
8 SITUASI RUANGAN KETIKA PENDALAMAN KEISLAMAN .....	40
9 SISWA MENGIKUTI PENDALAMAN KEISLAMAN.....	41
10 MOTIVASI SISWA MENGIKUTI PENDALAMAN KEISLAMAN....	42
11 SIKAP SISWA SAAT PENDALAMAN.....	43
12 MATERI PENDALAMAN KEISLAMAN.....	44
13 WAKTU PENDALAMAN KEISLAMAN.....	45
14 MULAI KEGIATAN PENDALAMAN KEISLAMAN.....	46
15 KEHADIRAN SISWA DALAM PENDALAMAN KEISLAMAN.....	47
16 KEHADIRAN GURU DALAM PENDALAMAN KEISLAMAN.....	48
17 PERAN PENDALAMAN KEISLAMAN DALAM MENAMBAH PENGETAHUAN ISLAM.....	49
18 PERAN PENDALAMAN KEISLAMAN DALAM MENGAMALKAN AJARAN ISLAM.....	50

19	PERAN PENDALAMAN KEISLAMAN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA.....	51
20	SIKAP MENERIMA COBAAN DARI ALLAH.....	53
21	SIKAP MENERIMA REZEKI DARI ALLAH.....	54
22	SIKAP KETIKA BERJANJI .....	55
23	SIKAP DALAM MENYAMPAIKAN PESAN.....	56
24	SIKAP KETIKA BERBUAT SALAH PADA ORANG LAIN.....	57
25	SIKAP KETIKA ORANG LAIN BERBUAT SALAH.....	57
26	SIKAP TERHADAP ORANG TUA.....	59
27	KERAJINAN MENDOAKAN ORANG TUA.....	60
28	MENTAATI PERINTAH ORANG TUA.....	61
29	MENOLONG TEMAN.....	61
30	SIKAP KETIKA TERJADI KESALAHPAHAMAN DENGAN TEMAN..	62
31	KERAJINAN MELAKSANAKAN SHOLAT FARDHU.....	64
32	KERAJINAN MELAKSANAKAN PUASA.....	65
33	KERAJINAN MEMBAYAR ZAKAT.....	66
34	MOTIVASI MEMBAYAR ZAKAT.....	66
35	EFEKTIFITAS TUGAS GURU.....	69
36	EFEKTIFITAS TUGAS SISWA.....	70
37	EFEKTIFITAS PROGRAM.....	71
38	EFEKTIFITAS KETENTUAN DAN ATURAN.....	72
39	EFEKTIFITAS TUJUAN.....	74



# BAB I

## PENDAHULAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang diarahkan pada pembinaan peserta didik untuk menjadi manusia yang beragama, yang menjalankan syariat agama sebagai manusia yang beriman dan bertakwa sesuai dengan ajaran agama Islam. Dan untuk dapat melaksanakan syariat agama tersebut dengan baik harus melalui tahu ( pengetahuan ), mengerti ( pengertian ) dan paham ( pemahaman ) yang terarah pada penghayatan dan implementasinya.<sup>1</sup>

Sehingga dalam pendidikan diperlukan proses yang berkesinambungan, tidak hanya terbatas pada penyampaian materi di kelas, akan tetapi bagaimana agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan diamalkan oleh siswa dalam kehidupannya. Disamping proses yang berkesinambungan, dalam pendidikan juga melibatkan beberapa unsur yang sangat mendukung keberhasilan belajar siswa. Unsur-unsur itu berupa tujuan yang akan dicapai, guru, peserta didik, lingkungan, dan metode yang digunakan. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar di sekolah guru memegang peranan yang strategis untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Karena gurulah yang berinteraksi langsung dengan siswanya saat proses belajar berlangsung.

---

<sup>1</sup> Nursid Sumaatmaja, *Pendidikan Pemanusiaan Mamusiawi* ( Bandung : Alfabet, 2001 ) hal. 101.



Karena demikian kompleksnya dalam proses pendidikan itu, maka diperlukan usaha yang sungguh-sungguh oleh praktisi pendidikan, baik itu guru, kepala sekolah, ataupun pegawai lainnya. Untuk membimbing siswa sesuai dengan ajaran yang termaktub dalam pendidikan agama Islam, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai yaitu terbinanya peserta didik dengan nilai agama Islam.

Namun dengan memperhatikan realitas dunia pendidikan formal saat ini, baik itu yang dikelola oleh pemerintah ataupun swasta masih ditemukan persoalan yang cukup penting untuk diperhatikan, yaitu masalah alokasi waktu dan materi yang harus diajarkan. Alokasi waktu yang diberikan untuk materi pelajaran agama di sekolah tingkat pertama adalah dua jam pelajaran dalam seminggu, dengan bobot materi mencakup keimanan, ibadah, qur'an, hadis, akhlak dan tarikh. Dengan bobot materi yang cukup sarat tersebut memang sulit pendidikan agama Islam di sekolah akan berhasil mencapai tujuannya, tanpa upaya-upaya lain yang dapat menunjang keberhasilan tujuan yang telah digariskan tersebut. Karena dengan keterbatasan waktu dan bobot materi yang cukup sarat ini, membuat guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi secara global yang memungkinkan siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh gurunya itu .

Hal ini, seperti yang terjadi di SMP Mataram, yang walaupun di bawah naungan yayasan GUPPI, namun alokasi waktunya untuk materi pendidikan agama Islam tidak jauh berbeda dengan SMP Negeri lainnya yaitu tiga jam dalam seminggu, dengan bobot materi mencakup keimanan, ibadah, qur'an-hadis, akhlak dan tarikh.

Karena keterbatasan waktu inilah SMP Mataram mencari alternatif lain agar pendidikan agama Islam bisa berjalan dengan efektif (siswa bisa mengerti, memahami dan mengamalkannya ) tanpa merasa ada yang dirugikan. Adapun langkah yang ditempuh oleh SMP Mataram ialah dengan memberikan pelajaran tambahan tentang materi keislaman di luar jam sekolah, yang dimaksud dengan pelajaran tambahan tersebut adalah pendalaman keislaman yang pelaksanaannya dalam wujud pengajian rutin setiap minggu sekali dengan jadwal yang telah ditentukan. Artinya pelaksanaan pendalaman keislaman tersebut di bagi menjadi tiga kelompok sesuai dengan tingkatan kelasnya. Materi yang disajikan pun tidak hanya materi yang terangkum dalam kurikulum, namun materinya luas seperti materi akhlak yang dikaitkan dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Ini bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap agama Islam secara luas, sehingga akan membantu pencapaian tujuan pendidikan agama Islam.

Hal ini sesuai dengan UU SPN No 20 tahun 2003 bahwa :

“pendidikan agama merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peran yang menuntut penguasaan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan”.<sup>2</sup>

Berkenaan dengan hal tersebut SMP Mataram berusaha untuk menyampaikan ajaran agama Islam secara luas dan rinci kepada siswanya sehingga diharapkan mampu menjalankan perannya sebagai kholifah di bumi ini. Adapun pelaksanaan pendalaman keislaman di SMP Mataram ini tidak

---

<sup>2</sup> UU RI No 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Citra Umbara, 2003), hal. 57

hanya melibatkan guru saja namun siswanya juga berperan secara aktif. Dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk menjadi moderator ( pembawa acara ), menyanggah ataupun bertanya, dengan jalan seperti ini diharapkan wawasan keislaman siswa akan luas. Adapun Pendalaman keislaman ini diselenggarakan di masjid sekolah tersebut.

SMP Mataram berada di daerah Ambarbinangun, Kasihan, Bantul, di mana letak sekolah tersebut mudah dijangkau oleh siswanya. Karena mayoritas siswanya adalah penduduk Kasihan yang beragama Islam.

Bertolak dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam melalui kegiatan pendalaman materi di SMP Mataram di daerah Bantul, dengan harapan dapat terungkap bagaimana tingkat efektifitas kegiatan pendalaman keislaman tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendalaman keislaman di SMP Mataram ?
2. Bagaimana tingkat efektifitas kegiatan pendalaman keislaman di SMP Mataram ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui pelaksanaan pendalaman keislaman di SMP Mataram

- b. Untuk mengetahui efektifitas kegiatan pendalaman keislaman di SMP Mataram.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara umum kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kajian tentang pendidikan agama Islam, terutama tentang efektifitas kegiatan pendalaman keislaman
- b. Secara khusus penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap khasanah ilmu pendidikan agama Islam termasuk instansi terkait seperti UIN fakultas Tarbiyah dan bermanfaat bagi pembaca dan pendidik.
- c. Secara institusional memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi SMP Mataram dalam pengembangan pendidikan agama Islam .

## D. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama, berikut akan dipaparkan tentang kajian pustaka yang dapat dijadikan acuan penulisan skripsi yang diajukan.

Kajian tentang efektifitas kegiatan pendalaman keislaman belum banyak dilakukan, namun demikian sudah ada penulisan lain yang terkait dengan tema yang penulis angkat, yaitu skripsi yang ditulis oleh :

- Fanni'mah dengan judul *Efektifitas Metode Sorogan dalam Pengembangan Kemahiran Membaca Literatur Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Al*

*Munawwwir Yogyakarta*, yang membahas tentang pelaksanaan membaca literatur berbahasa Arab di Pondok Pesantren Al Munawwwir mengenai sistem pengajarannya, metode, sistem evaluasi, sarana prasarana, hingga komponen ustadz-ustadzahnya. Dan penulis menyimpulkan bahwa metode sorogan merupakan salah satu metode yang cukup efektif dalam pengembangan kemahiran membaca literatur bahasa Arab.

- Mohammad Ilyas dengan judul *Efektifitas PAI non formal dalam pembentukan akhlak mulia pada remaja di desa Pagu Kecamatan Wates, kabupaten Kediri*, yang membahas tentang efektifitas pendidikan non formal dalam pembentukan akhlak mulia remaja di desa Pagu ditinjau dari sudut pandang materi dan metode. Kesimpulan dari skripsi ini adalah bahwa PAI Non formal cukup efektif dalam pembentukan akhlak remaja di desa Pagu.
- Mufarichatul Chasanah dengan judul *Hubungan antara Pengajian dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN Argomulyo, Sedayu Bantul* yang membahas tentang hubungan kegiatan pengajian dengan prestasi belajar siswa dan kesimpulan dari skripsi ini adalah pengajian mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Tetapi dari semua tersebut disamping belum ada yang mengambil lokasi yang sama, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat efektifitas kegiatan pendalaman keislaman di SMP Mataram.

## E. Kerangka Teoritik

### 1. Tinjauan tentang efektifitas

#### a. Pengertian efektifitas

Menurut Aswarni Sujud pengertian efektifitas adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas atau fungsi, rencana atau program, ketentuan atau aturan dan tujuan ideal.<sup>3</sup> Berdasarkan pada pendapat itu, maka dapat dikemukakan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya program (tugas pokok), tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota.<sup>4</sup> Maka dari itulah suatu program dapat dikatakan efektif apabila mencakup aspek-aspek berikut :

#### 1) Aspek tugas berfungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya sebagaimana firman Allah dalam surat Al An'am ayat 135 :

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَا تِكُمْ اِنِّىْ عَا مِلٌ فَسَوْ فَا تَعْلَمُوْنَ  
مَنْ تَكُوْنُ لَهُ عَا قِبَةُ الدَّ اِرْ صِلَا تِهٖ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ

Artinya : katakanlah : "hai kaumku , berbuatlah sepenuh kemampuanmu , sesungguhnya Akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui (siapakah diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia

<sup>3</sup> Aswarni Sujud , *Matra Fungsional Pendidikan* ( Yogyakarta : Purba Sari ,1989) hal.

<sup>4</sup> E.Mulyasa ,*Manajemen Berbasis Sekolah* ( Bandung: Remaja Rosdakarya,2003 ) hal.82

*ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapat keberuntungan".<sup>5</sup>*

Begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas atau fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik.

#### 2) Aspek rencana atau program

Jika suatu rencana atau program telah dilaksanakan dan diselesaikan dalam waktu tertentu, sehingga tercapai tujuan yang telah digariskan dapat dikatakan efektif. Jadi efektifitas dalam suatu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan dapat terlaksana atau tercapai. Bila ada sepuluh jenis kegiatan yang direncanakan dapat tercapai hanya ada empat, kegiatan yang dilaksanakan tersebut masih belum efektif.

#### 3) Aspek ketentuan dan aturan

Efektifitas suatu program juga dapat dilihat dari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru atau berhubungan dengan peserta didik. Jika ketentuan ini dilaksanakan berarti ketentuan aturan telah berlaku secara efektif.

#### 4) Aspek tujuan

Suatu program atau kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan program tersebut dapat tercapai.

---

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur 'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1996), hal. 115.

## **b. Pengukuran efektifitas**

Menurut Kemp yang dikutip oleh Drs. Mudhofier mengatakan bahwa ukuran efektif dapat diukur dari berapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase. Mengenai berapa besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung kepada standar keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan. Adapun yang menjadi ukuran besarnya penilaian menggunakan ukuran sebagai berikut :<sup>6</sup>

80 – 100	=	sangat baik
66 – 79	=	baik
56 – 65	=	cukup baik
40 – 55	=	kurang baik
30 – 39	=	gagal

Berangkat dari hal tersebut penulis mengambil ukuran efektif sebagai berikut :

80 – 100	=	sangat efektif
66 – 79	=	efektif
56 – 65	=	cukup efektif
40 – 55	=	kurang efektif
30 - 39	=	tidak efektif

## **2. Tinjauan Pendalaman Keislaman**

### **a. Pengertian pendalaman keislaman**

Pendalaman keislaman adalah proses memahami ajaran agama Islam, yang dalam hal ini berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam di

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* ( Jakarta : Bina Aksara, 1986 ) hal.251.



sekolah dan salah satu bentuk dalam pendalaman keislaman tersebut adalah pengajian. Jika ditinjau lebih jauh pengajian itu dapat dikelompokkan sebagai berikut<sup>7</sup> :

- 1) Menurut tempat :
  - pengajian langgar atau masjid
  - pengajian rumah
  - pengajian penjara
  - pengajian kantor
  - pengajian pabrik
  - pengajian lain-lain tempat
- 2) Menurut umur
  - pengajian anak-anak
  - pengajian remaja
  - pengajian dewasa
  - pengajian campuran
- 3) Menurut organisasi
  - pengajian Muhammadiyah
  - pengajian Nahdlatul Ulama
  - pengajian badan dakwah
  - pengajian P2A
  - dan lain-lain organisasi
- 4) Menurut waktu
  - pengajian subuh atau pagi
  - pengajian siang
  - pengajian malam
  - pengajian mingguan
  - pengajian lain-lain menurut pembagian waktu
- 5) Menurut pelajaran
  - pengajian fiqh
  - pengajian tafsir
  - pengajian tasawuf
  - dan lain-lain pelajaran.

Dari semua macam bentuk pengajian tersebut keberadaannya menjadi penting di sekolah, karena dalam pelaksanaannya tidak terikat oleh tempat dan waktu. Artinya sekolah dapat menyelenggarakan pengajian sesuai dengan waktu dan tempat yang dikehendaki. Seperti halnya dengan SMP

---

<sup>7</sup> Muhammad Zein, *Pendidikan Islam : Tinjauan Filosofi* (Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga, 1989), hal. 57.

Mataram yang kemudian melaksanakan kegiatan pendalaman keislaman di Mushola sekolah tersebut. Hal ini sejalan pendapat Al Abdi yang dikutip oleh Abdurrahman an Nahlawi yang menyatakan bahwa :

Tempat yang terbaik untuk belajar adalah masjid, karena dengan duduk di masjid akan kelihatan hidupnya sunnah, bid'ah dapat dimatikan. Hukum Tuhan dapat diungkapkan. Hal ini hanya dapat dicapai di masjid. Karena masjid merupakan tempat pertemuan dari semua lapisan masyarakat tingkat tinggi dan rendah, para sarjana dan buta huruf.<sup>8</sup>

Selain masjid untuk menyampaikan pengetahuan agama Islam juga dilakukan di langgar-langgar. Dengan demikian fungsi langgar dapatlah dikatakan sama dengan fungsi masjid, hanya langgar mempunyai ukuran yang lebih kecil.

Pemanfaatan masjid seperti itu akan mendidik peserta didik untuk mengaitkan segala persoalan hidup pada ikatan karena Allah dan bersumber kepada pendidikan yang universal, yaitu penghambaan diri kepada Allah. Secara praktis pendalaman keislaman di masjid merupakan persiapan untuk memahami Islam lebih jauh lagi.

Dengan demikian membuktikan kepada kita betapa idealnya masjid dan langgar sebagai tempat untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam.

#### **b. Faktor-faktor pendalaman keislaman**

Faktor-faktor pendalaman keislaman sama dengan faktor-faktor pendidikan dan pengajaran pada umumnya, karena pendalaman keislaman

---

<sup>8</sup> Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam* ( Bandung : CV.Diponegoro,1989 ), hal.191.

merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pengajaran formal. Adapun faktor-faktor yang dimaksud antara lain<sup>9</sup> :

- 1) Faktor tujuan
- 2) Faktor pendidik
- 3) Faktor peserta didik
- 4) Faktor lingkungan
- 5) Faktor alat-alat

Faktor-faktor pendidikan pada hakekatnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dari yang lainnya. Dan sesungguhnya output pendidikan ditentukan oleh pengaruh keseluruhan faktor-faktor pendidikan tersebut.

Untuk mendapatkan pengertian yang mendalam, akan dijelaskan faktor-faktor tersebut secara singkat.

#### 1) Faktor Tujuan

Tujuan pendidikan adalah sama halnya dengan cita-cita pendidikan. Dalam merumuskan tujuan ini harus jelas sehingga dalam pelaksanaannya dapat terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Adapun tujuan pendidikan Islam ialah terbentuknya manusia yang berpribadi muslim, dimana manusia yang memiliki pribadi muslim ialah :<sup>10</sup>

- a) beriman dan bertakwa
- b) giat dalam beribadah
- c) berakhlak mulia

---

<sup>9</sup> Muhammad Zein , *Metodologi Pengajaran Agama* ( Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hal.41.

<sup>10</sup> Abu Tauhid,MS, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* ( Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga ) hal. 26.

- d) sehat jasmani dan rohani
- e) giat menuntut ilmu
- f) bercita-cita bahagia dunia dan akhirat

## 2) Faktor Pendidik

Pendidik adalah orang yang langsung menangani dan melaksanakan pendidikan. Karena pengajar itu pada dasarnya merupakan operasionalisasi dari kurikulum yang akan diajarkan kepada anak didiknya. Menurut S. Nasution tugas guru adalah :

- a) mengkomunikasikan pengetahuan
- b) guru sebagai model
- c) guru menjadi model sebagai pribadi<sup>11</sup>

Dari ketiga tugas tersebut tergambar bahwa seorang pendidik selain seorang yang memiliki pengetahuan yang akan diajarkannya juga seorang yang berkepribadian baik.

## 3) Faktor peserta didik

Peserta didik adalah orang yang akan menjalankan kegiatan pengajaran. Siswa akan menjadi faktor penentu yang akan mempengaruhi segala hal yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Tanpa anak didik proses pengajaran tidak akan dapat dilaksanakan.

## 4) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor yang besar pengaruhnya dalam mencapai tujuan, karena lingkungan turut mempengaruhi peserta didik

---

<sup>11</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu),1997 hal. 63.

dalam tumbuh kembang. Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi tersebut adalah :

- a) lingkungan keluarga
- b) lingkungan sekolah
- c) lingkungan masyarakat
- d) lingkungan kelompok

#### 5) Faktor metode

Metode mengajar merupakan cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Dengan adanya metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar mengajar sehubungan dengan kegiatan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam hal ini guru sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing, proses interaksi itu akan berjalan dengan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

#### **c. Materi Pendidikan Islam**

Materi pendidikan agama Islam idealnya harus selalu mendasarkan kepada al qur'an tanpa mendikotomikan dengan ilmu pengetahuan yang telah ada. Para ilmuwan yang lampau pun melakukan hal yang sama. Mereka melakukan studi tentang berbagai macam ilmu pengetahuan yang pada gilirannya dijadikan sebagai materi pendidikan. Untuk

mencapai tujuan pendidikan Islam, selama ini pendidikan agama Islam di Indonesia merujuk kepada materi yang telah ditentukan dalam kurikulum 1994 meliputi tujuh unsur pokok, yaitu : qur'an, hadis, keimanan, ibadah, muamalah, akhlak dan tarikh. Sedangkan pada kurikulum 1999 dipadatkan menjadi lima unsur pokok yaitu : al qur'an, keimanan, akhlak, fiqh dan bimbingan ibadah serta tarikh yang lebih menekankan perkembangan agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.<sup>12</sup> Materi-materi yang terdapat dalam kedua kurikulum tersebut diberikan berdasarkan kemampuan siswa dan jenjang pendidikannya.

## **F. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode :

### **1. Metode penentuan subyek**

Metode penentuan subyek dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, bagaimana data dalam penelitian itu diperoleh<sup>13</sup>. Dalam penentuan subyek penulis menggunakan dua cara :

#### **a. Populasi**

Populasi adalah sejumlah keseluruhan individu yang menjadi subyek penelitian yang akan diduga generalisasinya<sup>14</sup>. Adapun yang menjadi

---

<sup>12</sup> Muhaimin et.al., *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hal.79.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), hal. 102.

<sup>14</sup> Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survey* ( Jakarta : LP3 ES, 1998), hal. 108.

populasi dalam penelitian ini adalah : 1) kepala sekolah , 2) wakil kepala sekolah , 3) kepala TU , 4) Guru agama Islam , 5) siswa SMP Mataram kelas I dan kelas II tahun ajaran 2003 / 2004.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari individu yang menjadi subyek penelitian. Penggunaan sampel dilakukan mengingat jumlah populasi yang besar dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan untuk subyek yang jumlahnya 318 siswa adalah sebanyak 48 orang. Untuk menentukan jumlah sampel, penulis mengikuti pedoman Suharsmi Arikunto :

“untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya jadi penelitiannya penelitian populasi. Jika subyeknya besar, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25 % atau bahkan lebih.<sup>15</sup>

Sedangkan penentuan subyek, sampel yang digunakan di sini adalah dengan menggunakan tehnik Random Sampling mengambil sampel secara acak tanpa pandang bulu. Dimana semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel.

## **2. Metode pengumpulan data**

Untuk mempermudah memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode :

#### a. Metode Observasi

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, hal. 114.

Metode observasi adalah metode ilmiah yang biasa di artikan sebagai metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>16</sup>. Metode ini di pergunakan untuk mendapatkan data persekolahan dan data tentang pelaksanaan pendalaman keislaman.

b. Metode Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara<sup>17</sup>.

Metode ini di pergunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan perkembangan SMP Mataram, latar belakang adanya pendalaman keislaman, tujuan pendalaman keislaman dan materi-materi yang disampaikan.

c. Metode Angket

Metode angket merupakan metode yang digunakan dengan jumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden Metode Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu sejumlah kuesioner yang diberikan dengan disertakan alternatif jawabannya. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang tanggapan siswa terhadap kegiatan pendalaman keislaman yang dilaksanakan di sekolah. Adapun bentuk angket tertutup yang penulis gunakan di sini adalah

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 129.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 126.



bentuk pilihan berganda dan bentuk skala sikap. Bentuk pilihan berganda yaitu sebuah pertanyaan disusul dengan beberapa kemungkinan jawaban, responden diminta memilih satu diantara sekian banyak jawaban. Sedangkan bentuk skala yaitu pertanyaan yang dirumuskan dalam sebuah daftar dan diberi jawaban yang bertingkat-tingkat kebenarannya ditetapkan oleh skala (alternatif) yang menyertai pertanyaan itu.<sup>18</sup>

#### d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data yang tertulis baik berupa catatan, dokumen atau arsip yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen atau pun agenda<sup>19</sup>.

Adapun metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang sejarah berdirinya SMP Mataram, struktur organisasi, data pimpinan, karyawan, pendidik dan anak didik.

### 3. Metode Analisa Data

#### a. Metode Analisa Data kualitatif ( Non Statistik )

Analisa non statistik di gunakan untuk menganalisa data berupa data non kualitatif. Dalam analisa non statistik ini digunakan cara berfikir a) induktif yaitu mengajukan berbagai macam fakta yang

---

<sup>18</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode, Teknik* (Bandung ; Tarsito, 1982), hal. 185.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 124.

sifatnya khusus ditarik generalisasi yang bersifat umum. b) deduktif, yaitu pengetahuan yang sifatnya umum digunakan untuk menganalisa fakta yang sifatnya khusus<sup>20</sup>.

#### b. Metode Analisa Statistik

Untuk menganalisa data bersifat kuantitatif di gunakan metode statistik dengan tehnik prosentase yaitu dengan rumus distribusi frekuensi relatif:<sup>21</sup>

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = number of case / banyaknya individu

p = angka prosentase

---

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal. 42.

<sup>21</sup> Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta, Raja Grafindo, 2000), hal.40

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka sebagai langkah awal yang merupakan garis besar, penulis menyetengahkan sistematika penulisan yang diklasifikasikan dalam beberapa bab dan sub-sub bab sebagai berikut:

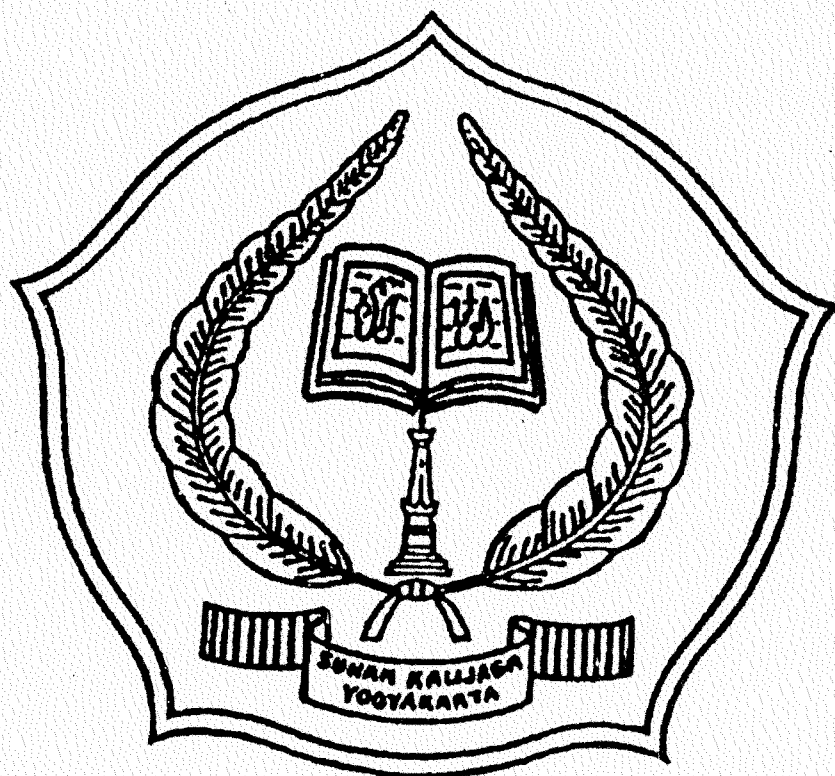
Bab satu, pendahuluan, yang berisi penegasan istilah, latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Alasan pemilihan judul, Tujuan dan kegunaan, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, kerangka teoritik serta sistematika Pembahasan.

Bab dua, Gambaran Umum SLTP Mataram Bantul, yang meliputi : Letak Geografis, Sejarah berdirinya dan perkembangan Struktur Organisasi, Keadaan pengurus, Pendidik dan peserta didik, dan Sarana Prasarana.

Bab tiga, berisi analisa data, meliputi pelaksanaan pendalaman keislaman yang meliputi tujuan, materi, alokasi waktu, metode dan proses pelaksanaannya serta analisa hasil pengisian angket tentang kegiatan pendalaman keislaman .

Bab empat, analisa tentang efektifitas kegiatan pendalaman keislaman di SMP Mataram Bantul Yogyakarta

Bab lima, penutup, bagian ini terdiri dari kesimpulan penelitian, saran-saran dan diakhiri dengan kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data tentang efektifitas pendalaman keislaman di SMP Mataram Bantul Yogyakarta, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pendalaman keislaman di SMP Mataram Bantul Yogyakarta dilaksanakan setiap hari Ahad pada pukul 08.00-09.00 WIB. Dalam penyampaian materi guru menggunakan metode bervariasi seperti metode ceramah, tanya jawab dan keteladanan. Metode ini dipergunakan guru untuk menyampaikan materi yang telah diprogramkan, meliputi materi keimanan, akhlak dan ibadah. Materi yang diberikan ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu terbentuknya pribadi muslim, pengamalan ajaran agama Islam dan pengembangan materi PAI yang belum disampaikan di kelas. Keberhasilan kegiatan ini sangat ditentukan oleh beberapa faktor seperti guru, siswa, metode maupun lingkungan.
2. Jika ditinjau dari efektifitas, kegiatan pendalaman keislaman di SMP Mataram Bantul Yogyakarta sudah efektif. Baik itu efektifitas tugas guru dan siswa, efektifitas rencana atau program, efektifitas tujuan serta efektifitas ketentuan dan aturan. Namun demikian masih ada beberapa hal yang masih perlu dibenahi dan ditingkatkan yaitu mengenai alokasi waktu.

#### **B. Saran-saran**

Agar kegiatan pendalaman keislaman di SMP Mataram Bantul Yogyakarta berhasil lebih baik, maka perlu diperhatikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

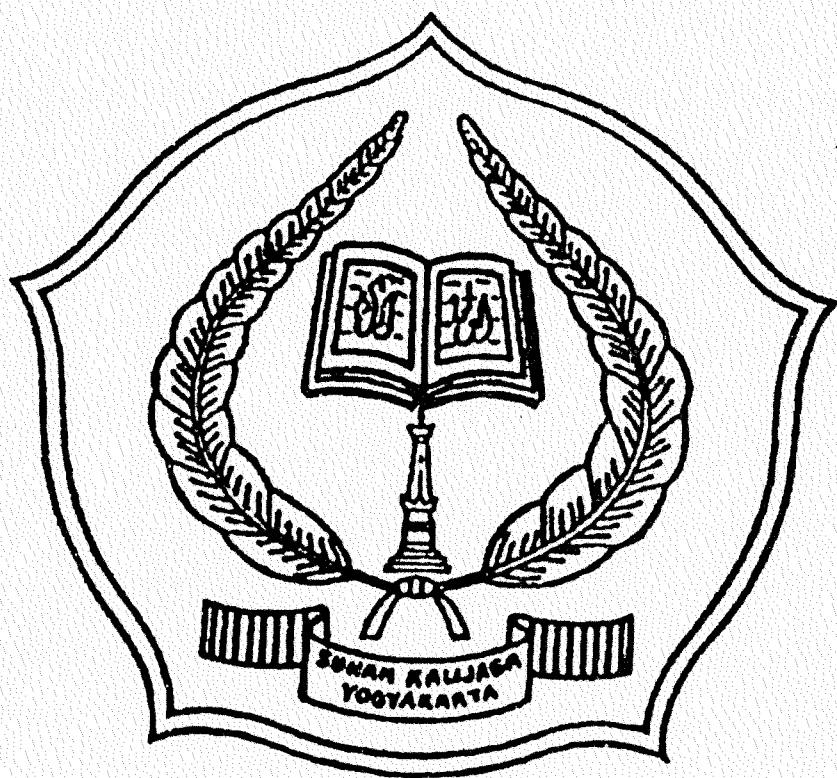
Hendaklah lebih meningkatkan perhatiannya terhadap bentuk kegiatan pendalaman keislaman, karena sangat membantu dalam menambah wawasan Islam pembentukan kepribadian siswa.

2. Bagi guru

- a. guru hendaknya menciptakan suasana yang menarik dan kondusif dalam kegiatan pendalaman keislaman sehingga senantiasa akan meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut.
- b. Hendaklah kedisiplinan guru ditingkatkan, sehingga bisa menjadi teladan bagi siswa.
- c. Hendaknya alokasi waktu pendalaman keislaman ditambah agar kegiatan tersebut lebih efektif.
- d. Hendaknya guru membuat kurikulum kegiatan pendalaman keislaman, agar kegiatan tersebut dapat tertata secara lebih sistematis.

3. Bagi siswa

- a. Siswa hendaknya senantiasa memusatkan perhatian dan konsentrasi terhadap pelajaran serta berusaha menjauhkan hal-hal yang mengganggu



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung : CV. Diponegoro, 1989.
- Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Wali Pers, 1997.
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Abu Tauhid, MS., *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 2000.
- Ari Donald, dkk., *Pengantar penelitian Pendidikan*, penerjemah : Arief Furchan, Surabaya : Usaha Nasional, tt.
- Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Pendidikan*, Yogyakarta : Purbasari, 1989.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Semarang : Toha Putra, 1996.
- Fanni'mah, " *Efektifitas Metode Sorogan Dalam Pengembangan Kemahiran Membaca Literatur Berbahasa Arab Santri Pondok Pesantren Al Munawwir*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003.
- Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Mohammad Ilyas, " *Efektifitas PAI Non Formal Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Pada Remaja Di Desa Pagu, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.
- Mufarichatul Chasanah, " *Hubungan Antara Pengajian Dengan Prestasi Belajar PAI SMAN Argomulyo*", Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1995.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad Zein, *Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofi)*, Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga, 1998.



- , *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- Nana Sujana, *Dasar-dasar PBM*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Nursid Sumaatmaja, *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.
- Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Bumi Aksara, 1985.
- , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1984.
- Thoha Chabib dkk, *PBM.PAI di Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- UU RI, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Citra Umbara, 2003.
- Wayan Nurkancara & Sumantra, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1986.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional, Prinsip, Teknik, Metode*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991.